BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab I sampai dengan V sebagaimana dalam uraian di depan, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1. Wahidiyah merupakan sebuah gerakan tasawuf yang memperjuangkan umat dan masyarakat untuk sadar dan kembali kepada Allah Swt, melalui sebuah metode jalur shalawat karena itu dinamakan shalawat Wahidiyah dan ajaranajaran Wahidiyah. Shalawat Wahidiyah berfaedah menjernihkan hati dan ma'rifat billah, sehingga mengantarkan siapapun yang mengamalkannya dan tidak pandang bulu dari bangsa, golongan, dan ras manapun demi tujuan suci untuk sampai kepada Allah Swt dan Rasul-Nya (wushul). Shalawat Wahidiyah dan ajarannya merupakan buah karya emas yang suci yang dita'lif oleh seorang kyai yang 'arif billah yakni K.H Abdul Madjid Ma'roef Qs wa Ra, di awal tahun 1963.
- 2. Masuk dan berkembangnya shalawat Wahidiyah di Provinsi Bali membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan keberagamaan umat Hindu di Provinsi Bali. Pengaruh shalawat Wahidiyah terhadap penganut agama Hindu di Bali menjadi alasan utama berdiri dan terbentuknya Komunitas Mantra Suci di Bali, yang berpusat di Desa Kesiman Kecamatan Denpasar Timur Kabupaten Denpasar Provinsi Bali. Para pengadopsi shalawat Wahidiyah yang berasal dari penganut agama Hindu di Bali (Komunitas Mantra Suci) mengadopsi

- shalawat Wahidiyah sebagai metode peningkatan spiritualitasnya, yakni sebagai sarana atau metode mendekati Tuhannya (Sang Hyang Widhi).
- 3. Alasan yang mendorong dari penganut agama Hindu (Komunitas Mantra Suci) di Desa Kesiman Denpasar Bali mengadopsi shalawat Wahidiyah adalah karena kebutuhan spiritual, dengan mengadopsi shalawat Wahidiyah mereka merasakan manfaat yang begitu besar (*lahir-batin*), pengalaman rohani yang luar biasa, ketenangan jiwa dan ketentraman hati yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

B. Saran

- 1. Hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna, dan masih memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, yang lebih kritis dan transformative, guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
- 2. Diharapkan dari penelitian ini bisa memotivasi kita sebagai manusia (jasmanirohani) untuk lebih semangat dan tekun dalam beribadah dan meningkatkan spiritualitas. Karena tidak ada jalan lain untuk menuju kebahagiaan sejati, kecuali ke jalan spiritual, yaitu jalan kembali kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.